

RILIS MEDIA

Untuk dipublikasikan segera

BFI Finance Jaga Pertumbuhan Berkualitas melalui Disiplin Manajemen Risiko

- Laba bersih tumbuh 8,7% menjadi Rp828,9 miliar pada semester I-2026
- Kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan NPF bruto 1,55%, sekitar separuh rata-rata industri
- Perseroan mempertahankan fundamental bisnis yang kuat dengan total aset Rp25,1 triliun

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026 – PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) mempertahankan kinerja yang solid sepanjang semester I-2026 melalui strategi pertumbuhan yang mengedepankan kualitas pembiayaan dan disiplin manajemen risiko. Di tengah dinamika permintaan dan persaingan industri pembiayaan yang masih berlangsung, Perseroan berhasil menjaga fundamental bisnis yang kuat sekaligus mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Pada semester pertama 2026, BFI Finance membukukan laba bersih sebesar Rp828,9 miliar, meningkat 8,7% secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Hingga 30 Juni 2026, Perseroan juga mencatatkan total aset sebesar Rp25,1 triliun, sementara piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) meningkat 3,6% yoy menjadi Rp26,5 triliun, mencerminkan capaian bisnis yang tetap solid melalui penyaluran pembiayaan yang selektif dan berkualitas.

Kinerja tersebut ditopang oleh konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap tahapan pembiayaan. Sepanjang semester I-2026, BFI Finance membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp10,7 triliun yang didominasi pembiayaan kendaraan roda empat, baik *refinancing* maupun kredit mobil bekas. Perseroan terus menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan kualitas portofolio guna memastikan performa yang optimal dan bernilai jangka panjang.

"BFI Finance berfokus pada strategi ketahanan bisnis jangka panjang sembari adaptif terhadap berbagai tantangan perubahan pasar serta melakukan langkah antisipatif dalam mengelola risiko," ujar Sutadi, Presiden Direktur BFI Finance.

Implementasi strategi tersebut tercermin pada kualitas pembiayaan Perseroan yang tetap terjaga. Hingga akhir Juni 2026, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto tercatat sebesar 1,55% dan NPF neto sebesar 0,27%, jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri yang masing-masing berada pada level 3,06% dan 0,85%. Perseroan juga mempertahankan rasio pencadangan yang memadai dengan *coverage ratio* terhadap NPF bruto sebesar 2,63 kali, sementara *gearing ratio* berada di level 1,2 kali, jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan regulator sebesar 10 kali.

RILIS MEDIA

Selain menjaga kualitas pembiayaan, BFI Finance juga mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi Rp3,4 triliun, atau tumbuh 3,7% yoy. Raihan total pendapatan dan laba bersih turut menopang profitabilitas Perseroan dengan *Return on Assets* (RoA) sebesar 8,1% dan *Return on Equity* (RoE) sebesar 15,1%, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola aset dan permodalan secara optimal.

Pada semester I-2026, BFI Finance juga memperkuat tata kelola perusahaan melalui penyegaran struktur kepengurusan. Perseroan mengangkat Djemi Suhenda dan Abdul Haris Muhammad Rum sebagai Komisaris Independen, serta menunjuk Amitoj Singh sebagai Direktur Manajemen Risiko.

Sebagai wujud komitmen untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham, pada kuartal II-2026 BFI Finance telah merealisasikan pembagian dividen tunai sebesar Rp1,036 triliun, atau setara dengan 65,5% dari laba bersih tahun buku 2025. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST&LB) pada 20 Mei 2026, setiap pemegang saham menerima dividen sebesar Rp70,00 per lembar saham. Jumlah tersebut mencakup dividen tunai interim sebesar Rp35,00 per lembar saham serta dividen tunai final sebesar Rp35,00 per lembar saham yang telah dibayarkan Perseroan masing-masing pada 18 Desember 2025 dan 18 Juni 2026.

Ke depan, BFI Finance akan terus menjaga keseimbangan antara peningkatan bisnis, kualitas pembiayaan, dan penguatan tata kelola perusahaan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. *"Kami berterima kasih atas kepercayaan seluruh konsumen, mitra bisnis, dukungan regulator, para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan kinerja yang sehat, berkualitas, dan berkelanjutan,"* tutup Sutadi.

---selesai---

Tentang BFI Finance

BFI Finance berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti modal kerja, multiguna dan investasi, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat berat dan mesin, properti, serta kredit pembelian unit kendaraan roda empat baru dan bekas. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan di lebih dari 200 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, yang dilengkapi dengan layanan pembiayaan Unit Usaha Syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Rizky Adelia Risyani (Corporate Communication BFI Finance)

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 2965 0300, 2965 0500

Email : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id